

**PENGARUH *ICE BREAKING* BERBASIS *GAMES* PADA
PEMBELAJARAN MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN
TERHADAP KEMAMPUAN SISWA KELAS I SD**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD



OLEH :

RISMA ARINDA PUTRI

NPM: 2114060005

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

RISMA ARINDA PUTRI

NPM: 2114060005

Judul :

**PENGARUH *ICE BREAKING* BERBASIS GAMES PADA MATERI
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN TERHADAP KEMAMPUAN
SISWA KELAS 1 SD**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

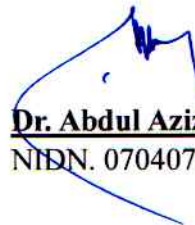
Tanggal : 30 Juni 2025

Pembimbing I



Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.
NIDN.0714118403

Pembimbing II



Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A
NIDN. 0704078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

RISMA ARINDA PUTRI

NPM: 2114060005

Judul :

**PENGARUH *ICE BREAKING* BERBASIS GAMES PADA MATERI
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN TERHADAP KEMAMPUAN
SISWA KELAS 1 SD**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 16 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi
2. Penguji I : Sutrisno Sahari, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Risma Arinda Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : 15 Mei 2002
NPM : 2114060005
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan



RISMA ARINDA PUTRI

NPM: 2114060005

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah
menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah
melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

"god have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience
and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait"

“orang lain gak akan paham struggle dan masa sulit kita, yang mereka
ingin tahu hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri
sendiri dan keluarga meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita
dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, esok
dan selamanya”

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang
membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak
sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.

Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu bahkan berjuta-juta
langkahmu untuk maju”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Wiyanto dan pintu surgaku Ibunda Nurtianingsih. Terima kasih atas segala pengorbanan serta kasih sayang yang tulus tiada henti yang telah diberikan. Beliau memang tak sempat merasakan Pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka senantiasa mampu memberikan Pendidikan tinggi yang terbaik untuk anaknya. Tak kenal lelah untuk selalu mendoakan memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat selalu, Panjang umur dan Bahagia selalu dan hidup lebih lama lagi.
2. Keluarga besar penulis, yang selalu ada didalam senang maupun susah. Terima kasih sudah ikut dalam serta memberikan dukungan, motivasi dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Nayla adzkia muchtar, bayi kecil yang menjadi semangat, penghilang rasa Lelah, letih dan penambah semangat penulis. Terima kasih sudah hadir di dunia pada saat penyusunan skripsi.
4. Risa dian rahmadani dan Nana yuniyar rahayu, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis menjadi mahasiswa baru sampai penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat sangat baik seperti saudara. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
5. Siska ima nur ayunda dan lidya lucky maretta, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMP hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat sangat baik seperti saudara. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian,

selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.

6. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Terakhir, terima kasih kepada Wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti, yaitu penulis diriku sendiri, Risma Arinda Putri. Seorang anak perempuan yang berjalan memasuki usia 24 tahun, sangat keras kepala dan penuh ambisi, namun sifatnya seperti anak kecil seusianya. Terima kasih sudah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan do'a yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

ABSTRAK

Risma Arinda Putri: Pengaruh *Ice Breaking* Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Terhadap Kemampuan Siswa Kelas I SD, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: *Ice Breaking*, Materi Penjumlahan dan Pengurangan, Kemampuan Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru siswa kelas I SDN Ngadi dan SDN Blimbing 1, proses pembelajaran cenderung monoton karena menggunakan pembelajaran berbasis *Teacher Center*. Model pembelajaran ini dapat mengakibatkan siswa mudah bosan dan kurang semangat dalam belajar. Hal tersebut menjadi latar belakang dari penelitian ini untuk memberikan *ice breaking* berbasis *games* kepada siswa kelas I. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *ice breaking* berbasis *games* pada kemampuan siswa kelas I dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan.

Jenis desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket, selain itu juga menggunakan perangkat pembelajaran, serta tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif..

Hasil dari penelitian pengaruh *Ice Breaking* adalah sebagai berikut: 1) Pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan tanpa penerapan *ice breaking* berbasis *games* berpengaruh kurang maksimal terhadap kemampuan siswa kelas I SD, 2) Pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan dengan penerapan *ice breaking* berbasis *games* sangat berpengaruh pada kemampuan siswa kelas I SD, dan 3) Terdapat perbedaan kemampuan siswa kelas I SD antara penerapan pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan tanpa *ice breaking* berbasis *games* dengan penerapan pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan yang menggunakan *ice breaking* berbasis *games*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pemberian *ice breaking* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menjadikan proses pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan menjadi lebih baik dan menarik. Selain itu dengan pemberian *ice breaking* juga dapat meningkatkan semangat siswa kelas I SD untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga juga meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar materi tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PGSD.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu memberikan arahan kepada mahasiswa.
4. Novi Nitya Santi, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Irfan Mahmuji, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Ngadi dan SDN Blimbing 1 Mojo yang telah memberikan izin untuk dapat dilakukan penelitian di SDN Ngadi.
8. Nophitasari, S.Pd selaku wali kelas I SDN Ngadi yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
9. Anisa Firdausi Nuzula, S.Pd selaku wali kelas I SDN Blimbing 1 Mojo yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

10. Segenap Guru dan staff SDN Ngadi dan SDN Blimbing 1 Mojo yang telah membantu penyusunan proposal ini.

11. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 30 Juni 2025

RISMA ARINDA PUTRI

NPM: 2114060005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Teori	6
1. Hakikat pembelajaran.....	6
2. Hakikat Ice Breaking.....	10
3. Hakikat Motivasi Belajar.....	16
4. Penelitian Terdahulu	19
B. Kerangka Berfikir.....	23

C. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel	27
1. Variabel Bebas (X)	27
2. Variabel Terikat (Y)	27
C. Instrumen Penelitian.....	27
1. Perangkat Pembelajaran	28
2. Tes.....	28
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	29
D. Tempat dan jadwal Penelitian	30
1. Tempat penelitian	30
2. Waktu Penelitian.....	31
E. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	32
F. Prosedur Penelitian	33
1. Identifikasi permasalahan.....	33
2. Hipotesis	33
3. Identifikasi Variabel.....	33
4. Instrument Penelitian.....	34
5. Desain	34
6. Sampel	34
7. Melakukan Penelitian	34
8. Mengolah data	34
9. Analisis	34

10. Laporan Hasil	35
G. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Normalitas	35
2. Uji Homogenitas Data	36
3. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data Variabel	38
2. Hasil Analisis Data	40
B. Hasil Analisis <i>PreTest</i> dan <i>PostTest</i> Kelas Eksperimen	43
1. Prosedur Analisis Data	46
2. Hasil Analisis Data	49
3. Pengujian Hipotesis	53
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Implikasi	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65
DOKUMENTASI KEGIATAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian	26
Tabel 3. 2 Waktu Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 3. 3 Jumlah Peserta Didik	32
Tabel 4. 1 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Pre-Test	39
Tabel 4. 2 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Post-Test	39
Tabel 4. 3 Ringkasan Hasil Uji Realibilitas Instrumen Pre-Test	39
Tabel 4. 4 Ringkasan Hasil Uji Realibilitas Instrumen Post-Test	40
Tabel 4. 5 PreTest Kelas Kontrol	40
Tabel 4. 6 Data Frekuensi PreTest Kelas Kontrol	41
Tabel 4. 7 Posttest Kelas Kontrol	41
Tabel 4. 8 Data Frekuensi PostTest Kelas Kontrol	42
Tabel 4. 9 PreTest Kelas Eksperimen	43
Tabel 4. 10 Data Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen	44
Tabel 4. 11 PostTest Kelas Eksperimen	45
Tabel 4. 12 Data Frekuensi PostTest Kelas Eksperimen	45
Tabel 4. 13 Data Hasil Uji Normalitas Pre-Test	47
Tabel 4. 14 Data Hasil Uji Normalitas Post-Test	47
Tabel 4. 15 Data Hasil Uji Homogenitas Pre-Test	48
Tabel 4. 16 Data Hasil Uji Homogenitas Post-Test	49
Tabel 4. 17 Statistic Deskriptif	50
Tabel 4. 18 Data Hasil Uji T	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Lembar Pengesahan Judul	66
Lampiran. 2 Berita Acara	68
Lampiran. 3 Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran. 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	72
Lampiran. 5 Modul Ajar.....	74
Lampiran. 6 Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	82
Lampiran. 7 Rekap Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol	106
Lampiran. 8 Rekap Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen.....	107
Lampiran. 9 Tabulasi Pre Test Kelas Kontrol	108
Lampiran. 10 Tabulasi Post Test Kelas Kontrol.....	109
Lampiran. 11 Tabulasi Pre Test Kelas Eksperimen	110
Lampiran. 12 Tabulasi Post Test Kelas Eksperimen	112
Lampiran. 13 Surat Perizinan Validasi	114
Lampiran. 14 Lembar Validasi	115
Lampiran. 15 Uji Reliabilitas	134
Lampiran. 16 Dokumentasi Kelas Kontrol	136
Lampiran. 17 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika atau ilmu hitung merupakan salah satu cabang ilmu yang wajib dipelajari pada seluruh tingkat pendidikan, karena konsep dan keterampilan dalam bidang ini berperan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Pembelajaran matematika memiliki urgensi tersendiri, terutama di tingkat sekolah dasar, karena berfungsi untuk membekali peserta didik dengan pemahaman terhadap konsep-konsep matematis yang mendasar. Siswa mulai mempelajari matematika melalui pembelajaran formal di sekolah dasar. Dengan demikian, tujuan pembelajaran matematika itu sendiri harus selalu menjadi fokus pendidikan matematika. Mengacu pada Permendiknas nomor 22 tahun 2006 yang disempurnakan dalam kurikulum 2013, tujuan pendidikan matematika di sekolah dasar terutama difokuskan pada pemecahan masalah dengan gagasan matematika dan pemahaman nilai matematika secara umum. Siswa harus memperoleh manfaat dari pengajaran matematika yang berorientasi pada tujuan, mengembangkan motivasi untuk menguasai mata pelajaran, menikmati kegiatan yang berhubungan dengan matematika, dan mampu menggunakan ide-ide matematika untuk memecahkan masalah di dunia nyata.

Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar memiliki tujuan yang berbeda dari mata pelajaran lain. Matematika dirancang untuk membekali siswa dengan pemahaman terhadap konsep-konsep dasar, serta kemampuan menyampaikan gagasan melalui diagram, tabel, simbol, atau media visual lainnya guna memperjelas permasalahan. Di samping itu, proses pembelajaran ini juga ditujukan untuk menumbuhkan penghargaan terhadap pemanfaatan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Tujuan tersebut dicapai melalui upaya menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan perhatian serta minat belajar peserta didik, sekaligus membentuk sikap pantang menyerah dan percaya diri dalam menghadapi

serta menyelesaikan berbagai permasalahan. Tujuan ini mengacu pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, yang kemudian disesuaikan dalam Kurikulum 2013.

Perhitungan, khususnya yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, merupakan mata kuliah aritmatika. Banyak orang percaya bahwa semua siswa di semua jenis sekolah harus menguasai matematika pada tingkat tertentu karena matematika sangat penting untuk pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Aritmatika merupakan suatu aktivitas yang melibatkan kolaborasi berbagai kemampuan individu, seperti keterampilan dalam mengamati, mengidentifikasi, memahami, dan menuliskan simbol-simbol bilangan secara tepat sesuai dengan informasi yang tersedia. Aritmatika bukan hanya tentang mengekspresikan bahasa tertulis atau meniru ucapan guru secara akurat dan cepat. Aritmatika terorganisasi secara rasional dan metodis, yang memainkan peran penting dalam banyak bidang dan dapat membantu orang dalam menyelesaikan masalah umum.

Menurut (Susanto, 2011) Setiap anak dapat berhitung untuk membangun keterampilan mereka; ciri-ciri pertumbuhan mereka dimulai di lingkungan yang paling dekat dengan mereka dan berlanjut ke titik di mana mereka dapat memahami penjumlahan dan pengurangan, yang merupakan komponen kunci pemahaman angka.. Hal ini sesuai pendapat (Isnaeni, 2013) bahwa studi tentang ide-ide abstrak yang dikembangkan melalui proses penalaran merupakan fokus ilmu matematika.

Berdasarkan observasi dan wawancara guru analisisnya proses pembelajaran cenderung monoton karena pembelajaran berbasis *Teacher Center* hal ini mengakibatkan siswa mudah bosan dan kurang semangat dalam belajar. Dengan latar belakang tersebut, peneliti memberikan alternatif solusi berupa penerapan *Ice Breaking* berbasis *game* sebagai pendekatan untuk membangkitkan semangat belajar, sekaligus mendorong siswa agar lebih terlibat secara aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Menurut *Ice Breaking* merupakan permainan aksi dasar,

mudah, singkat, dan mempunyai fungsi mengubah kondisi dingin, keteguhan, kelelahan atau kelesuan dalam belajar. Oleh karena itu dapat menciptakan lingkungan belajar yang unik, penuh energi dan semangat, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, autentik, dan nyaman. Pada uraian di atas terdapat pandangan yang cenderung menyatakan bahwasanya *Ice Breaking* adalah permainan atau gerakan dasar, ringan serta ringkas yang dilakukan sebelum memulai kegiatan atau latihan belajar untuk memberikan dorongan yang memotivasi siswa.

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana yang lebih dulu dibuat oleh instruktur. Metode pembelajaran, materi pembelajaran, dan bahkan tes pembelajaran semuanya harus disesuaikan untuk memperhitungkan ciri-ciri perkembangan siswa kelas bawah. Menciptakan stimulus dan reaksi yang sesuai dengan lingkungan merupakan peran utama instruktur selama proses pembelajaran. Siswa di kelas bawah membutuhkan perhatian ekstra karena mereka masih dalam tahap bermain-main dan masih kesulitan untuk fokus. Sehingga pengajar pada kelas rendah harus memiliki kemampuan mengembangkan proses pembelajaran yang menarik dan efektif. Dengan cara memberikan *Ice Breaking* berbasis *Games* pada sela-sela pembelajaran.

Dari hasil paparan di atas bahwasanya penulis memiliki kecenderungan untuk melakukan penelitian terkait motivasi belajar siswa terhadap pemberian *Ice Breaking* berbasis *Games*. Dengan demikian penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Ice Breaking* berbasis *Games* Pada Pembelajaran Materi Penjumlahan dan Pengurangan Terhadap Kemampuan Siswa Kelas 1 SD”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran tanpa *Ice Breaking* berbasis *Games* pada materi penjumlahan dan pengurangan terhadap kemampuan siswa kelas 1 SD?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran dengan adanya *Ice Breaking* berbasis *Games* pada materi penjumlahan dan pengurangan terhadap kemampuan siswa kelas 1 SD?
3. Adakah perbedaan pengaruh pada pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan tanpa adanya *Ice Breaking* berbasis *Games* dengan pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan dengan adanya *Ice Breaking* berbasis *Games* pada kemampuan siswa kelas 1 SD?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini berkesinambungan erat dengan permasalahan yang telah teridentifikasi oleh peneliti. Adapun rincian secara runtut tujuan tersebut dijabarkan sebagai hal berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Ice Breaking* berbasis *Games* pada pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan terhadap kemampuan siswa kelas 1SD.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran menggunakan *Ice Breaking* berbasis *Games* pada kemampuan siswa kelas 1 SD?
3. Untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan siswa pada pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan tanpa adanya *Ice Breaking* berbasis *Games* dengan pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan dengan *Ice Breaking* berbasis *Games* pada kemampuan siswa kelas 1 SD?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Informasi ini berfungsi sebagai rujukan bagi para guru dalam memahami pemanfaatan *ice breaking* untuk meningkatkan keaktifan dan efektivitas proses belajar, sekaligus mewujudkan suasana kelas yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan informasi mengenai berbagai teknik penerapan *ice breaking* yang berpotensi meningkatkan mutu proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui kegiatan ini, individu dapat memperluas jaringan sosial dan wawasan intelektual, mengasah kemampuan dalam menyusun karya ilmiah, serta menjadikannya sebagai referensi dalam penerapan *ice breaking* berbasis *games* dalam kegiatan belajar-mengajar.

2. Manfaat Teoritis

Informasi ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan menjadi rujukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan, khususnya melalui penggunaan *ice breaking* berbasis *games* guna menumbuhkan semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abudin Nata, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2009.
- Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Alfabeta, 2013. Dja'far Siddik, Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Arimbawa, I. K., Suarjana, I. M., & Arini, N. W. (2017). Pengaruh Penggunaan Ice Breaker Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha. 1, 1–8.
- Ahmad Fanani, Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol VI (Oktober 2010), 3.
- Agustion, Gery (2018). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung. Skripsi. Diterbitkan. Bandung. Program Sarjana. FKIP UNPAS
- Dimiyati & Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ilyas, I. 2016. Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. Journal Of Nonformal Education. Vol. 02, No. 01.
- Jatmiko, R. H. (2020). PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN ICE BREAKING TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBDP) SISWA KELAS II SD TARBIYATUL ISLAM DESA KERTOSARI KEC. BABADAN KAB. PONOROGO TAHUN AJARAN 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Kusumo Suryoharjuno, 100+Ice Breaker Penyemangat Belajar (CV. Ilman Nafia : ,2017), cet-61, h.1
- Kusumo Suryoharjuno. (2017).100+Ice Breaker Penyemangat Belajar. CV.

- Marudut, J. (2018). Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breker Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Lama Oleh Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Lawe Sigala-Gala. *Linguistik: Jurnal Bahasa & Sastra*, 3(2), 137-151.
- Moh. Fatih Luthfi, Pembelajaran Menggairahkan Dengan Ice Breaking, *Jurnal Studi Islam*, Vol I, (2014), 2 3.
- Muhammad Darwis Dasopang, *Jurnal Pendidikan: Perspektif Strategi Pembelajaran Akhlak Mulia Membangun Transformasi Sosial Siswa Smp, Multidisipliner Volume 1 Edisi 1 2014 M/1435*.
- Nuryana, N., & Sunardin, S. (2020). Pengaruh Strategi Ice Breaking Giving Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(2), 80-86.
- Rahmi, R. (2018). Korelasi Kegiatan Ice Breaking dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Pembelajaran dalam Proses Tematik. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 151 160.
- Sain Hanafy, *Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryati. 2015. *Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 di SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Susanah, R., & Alarifin, D. H. (2014). Penerapan permainan penyegar (ice breaking) dalam pembelajaran fisika untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(1).
- Sugiyono (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV ALFABETA. Bandung.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2010.

Wahyuni. 2017. Pengaruh Penggunaan Ice Breaking terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Wulandari, V. U. (2018). Pengaruh Penerapan Ice Breaker terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 4 Cakranegara TahunPelajaran 2017/2018. Universitas Mataram Repository, 1-12.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abudin Nata, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2009.
- Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Alfabeta, 2013. Dja'far Siddik, Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Arimbawa, I. K., Suarjana, I. M., & Arini, N. W. (2017). Pengaruh Penggunaan Ice Breaker Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha. 1, 1–8.
- Ahmad Fanani, Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol VI (Oktober 2010), 3.
- Agustion, Gery (2018). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung. Skripsi. Diterbitkan. Bandung. Program Sarjana. FKIP UNPAS
- Dimiyati & Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ilyas, I. 2016. Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. Journal Of Nonformal Education. Vol. 02, No. 01.
- Jatmiko, R. H. (2020). PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN ICE BREAKING TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBDP) SISWA KELAS II SD TARBIYATUL ISLAM DESA KERTOSARI KEC. BABADAN KAB. PONOROGO TAHUN AJARAN 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Kusumo Suryoharjuno, 100+Ice Breaker Penyemangat Belajar (CV. Ilman Nafia : ,2017), cet-61, h.1
- Kusumo Suryoharjuno. (2017).100+Ice Breaker Penyemangat Belajar. CV.

- Marudut, J. (2018). Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breker Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Lama Oleh Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Lawe Sigala-Gala. *Linguistik: Jurnal Bahasa & Sastra*, 3(2), 137-151.
- Moh. Fatih Luthfi, Pembelajaran Menggairahkan Dengan Ice Breaking, *Jurnal Studi Islam*, Vol I, (2014), 2 3.
- Muhammad Darwis Dasopang, *Jurnal Pendidikan: Perspektif Strategi Pembelajaran Akhlak Mulia Membangun Transformasi Sosial Siswa Smp, Multidisipliner Volume 1 Edisi 1 2014 M/1435*.
- Nuryana, N., & Sunardin, S. (2020). Pengaruh Strategi Ice Breaking Giving Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(2), 80-86.
- Rahmi, R. (2018). Korelasi Kegiatan Ice Breaking dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Pembelajaran dalam Proses Tematik. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 151 160.
- Sain Hanafy, *Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryati. 2015. *Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 di SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Susanah, R., & Alarifin, D. H. (2014). Penerapan permainan penyegar (ice breaking) dalam pembelajaran fisika untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(1).
- Sugiyono (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV ALFABETA. Bandung.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2010.

Wahyuni. 2017. Pengaruh Penggunaan Ice Breaking terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Tamarunang Wulandari, V. U. (2018). Pengaruh Penerapan Ice Breaker terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 4 Cakranegara TahunPelajaran 2017/2018. Universitas Mataram Repository, 1-12.